

Peran Komunitas Pemuda Hijrah Sebagai Kontrol Sosial Di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

Wenny Marlina¹, Sri Rahmadani², Ariesta³

¹²³Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat

email: marlinawenny3@gmail.com

Abstract

The hijrah youth community is a youth organization that has the aim of improving itself in a better direction because the people in that area have behavior that deviates from the values and norms prevailing in society as a result of disturbed community life. Based on this background, the community collaborates with the youth alumni of the Az Zahra Mosque to form a community called the Hijrah youth community which is closely related to religious values whose purpose is to instill religious values in the community while business is to improve the economy of the community. The theory used in this study is the theory of social control according to Hirschi Travis. This research is a qualitative approach with a descriptive type. The results of research on the role of the migrating youth community as social control are: 1) internalization of religious values, namely the transfer of values carried out by the migrating youth community by approaching religious activities, 2) approaching individuals, the approach is carried out by seducing, inviting, being approached, care and pay attention to changes in behavior, 3) holding events as well as introductions, the community also introduces individuals to other individuals through activities, through social media, radio and through international seminars, 4) disseminates values and norms, namely the process of instilling values and norms, the goal is to shape a person's character and 5) carry out positive / beneficial activities, the goal is to prevent deviant behavior for example religious and social activities.

Keywords: *Deviant behavior, community and social control.*

Abstrak

Komunitas pemuda hijrah merupakan organisasi kepemudaan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki diri ke arah yang lebih baik karena masyarakat di daerah tersebut memiliki perilaku yang menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku di masyarakat sebagai akibat dari kehidupan masyarakat yang terganggu. Berdasarkan latar belakang tersebut maka masyarakat bekerjasama dengan para pemuda alumni Masjid Az Zahra membentuk sebuah komunitas yang disebut dengan komunitas pemuda Hijrah yang erat kaitannya dengan nilai-nilai agama yang tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai agama di masyarakat sedangkan bisnis untuk meningkatkan perekonomian. dari komunitas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kontrol sosial menurut Hirschi Travis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian tentang peran komunitas pemuda migran sebagai kontrol sosial adalah: 1) internalisasi nilai-nilai agama yaitu transfer nilai yang dilakukan oleh

komunitas pemuda migran dengan pendekatan kegiatan keagamaan, 2) pendekatan individu, pendekatan yang dilakukan. keluar dengan cara merayu, mengajak, didekati, peduli dan memperhatikan perubahan perilaku, 3) mengadakan acara sekaligus perkenalan, komunitas juga memperkenalkan individu kepada individu lain melalui kegiatan, melalui media sosial, radio dan melalui seminar internasional, 4) menyebarluaskan nilai dan norma yaitu proses penanaman nilai dan norma, tujuannya membentuk karakter seseorang dan 5) melakukan kegiatan yang positif/bermanfaat, tujuannya untuk mencegah perilaku menyimpang misalnya kegiatan keagamaan dan social

Kata Kunci: Perilaku menyimpang, masyarakat dan kontrol sosial.

PENDAHULUAN

Tingkah laku menyimpang adalah kelakuan atau perbuatan yang aneh atau tidak sesuai dan menyeleweng dari kebenaran. Perilaku menyimpang dapat terjadi dimana-mana dan kapan saja misalnya di sekolah, keluarga maupun dalam masyarakat. Banyak faktor atau sumber penyebab timbulnya perilaku menyimpang baik berasal dari dalam diri individu atau luar diri individu yang bersangkutan (Alwi, 2007) (Alwi, 2007) (Alwi, 2007) (Alwi, 2007).

Perilaku dapat dikatakan menyimpang menurut Gunarsa, digolongkan menjadi 2 jenis yaitu: penyimpangan tingkah laku yang bersifat amoral dan sosial dan tidak diatur undang-undang sehingga tidak digolongkan kedalam pelanggaran hukum dan penyimpangan tingkah laku melanggar hukum dengan penyelesaian undang-undang hukum (Gunarsa, 1986).

Salah satu cara untuk mengatasi terjadinya perilaku menyimpang adalah pengendalian sosial atau kontrol sosial. Pengendalian sosial atau kontrol sosial adalah pengawasan oleh masyarakat terhadap jalannya sistem pemerintahan,

khususnya pemerintahan beserta aparaturnya atau anggotanya. Pengendalian juga bisa dilakukan oleh individu terhadap kelompok sosial. Tujuan untuk mencapai keserasaian atau stabilitas dengan perubahan-perubahan yang ada di kehidupan masyarakat atau mencapai keadaan damai melalui keserasian antara kepastian dengan keadilan (Soekanto, 2012).

Proses sosialisasi akan berjalan lancar apabila pesan-pesan yang disampaikan oleh agen sosialisasi itu tidak bertentangan atau selayaknya mendukung satu sama lain (Subadi, 2008).

Pelaku menyimpang tidak mengenal batas umur mulai anak-anak sampai dewasa melakukan penyimpangan, hal tersebut ditemukan di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Contoh penyimpangan sosial: mencuri, penyalagunaan obat terlarang, perjudian, tindak kriminal, kekerasan, kenakalan remaja,

kecanduan minuman beralkohol serta perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma serta yang bertentangan dengan hukum akibat meresahkan

masyarakat dan berdampak kepada pelanggaran syari'at seperti meninggalkan shalat.

Tabel 1.1
Data penyimpangan di Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting

No	Tahun	Bulan	Kasus	Terjadi	Jumlah Kasus
1	2018	Januari-Desember	1. Mencuri 2. Penyalagunaan Obat terlarang terlarang 3. Perjudian 4. Tindak Kriminal 5. Kasus Kekerasan 6. Kenakalan Remaja 7. kecanduan minuman beralkohol	1 2 2 1 1 1 1	9 Kasus
2	2019	Januari-Desember	1. Penyalagunaan obat terlarang 2. Perjudian 3. Tindak Kriminal 4. Kenalakan Remaja	1 1 1 1	4 Kasus
Total					13 Kasus

Sumber: Dokumen (buku registrasi laporan polisi) Kapolsek Padang Ganting

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, bahwa setiap tahunnya terjadi penurunan kasus dari ketahun-tahun, hal itu dapat terlihat pada tahun 2018 terjadi penyimpangan 9 kasus yang terdiri dari mencuri 1 kasus, penyalagunaan obat 2 kasus, perjudian 2 kasus, tindak Kriminal 1 kasus, kekerasan 1 kasus, kenakalan 1 kasus, minuman keras 1 kasus. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penyimpangan kasus 4 kasus terdiri dari penyalagunaan obat 1 kasus,

perjudian 1 kasus, tindak kriminal 1 dan kenakalan remaja 1 kasus.

Dengan maraknya kondisi lingkungan sosial masyarakat khususnya anak muda yang meresahkan di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting dan Minimnya perekonomian masyarakat berupa wirausaha karena umumnya masyarakatnya didominasi pertanian dan dijadikan peluang usaha. Masyarakat bersama alumni remaja masjid az-zahra membuat

sebuah komunitas pemuda hijrah yang dibentuk pada tanggal 28 juni 2018 yang diketuai oleh Muhammad thoriq fathillah pemuda asli Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Pada tahun 2018 Komunitas pemuda hijrah memiliki sebuah café hijrah yang berada di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting dijadikan sebagai peluang usaha. Sebagai sarana pemasaran dari berbagai produk barang dan jasa yang dimiliki oleh komunitas pemuda hijrah baik secara bersama atau individu. Pemasaran mulai dari individu ke individu lainnya sampai dengan media massa seperti media massa resmi komunitas, anggota komunitas dan pelanggan komunitas.

Kegiatan itu dikelola dengan mengedepankan aspek religiustas (agama), memiliki jiwa kebaikan yang berasal dari nilai-nilai religiustas (agama) contohnya jujur, tanggung jawab serta disiplin (Anwar et al., 2019).

Komunitas sangat memiliki peran penting, pengajaran keagamaan memiliki sifat yang mampu menjadikan insan yang benar-benar bertakwa dan beriman kepada allah swt serta dapat mencegah terjadinya perilaku yang tidak diinginkan, hal itu dapat akan tercapai apabila anggota atau agen komunitas mau bekerja sama dengan masyarakat lainnya sehingga kecil

kemungkinan terjadi penyimpangan (Utami, 2018).

Anggota komunitas pemuda hijrah dari awal terbentuk tahun 2018 berjumlah 20 orang dan sampai sekarang jumlah anggota komunitas berkisar 40 orang yang umumnya terdiri dari laki-laki serta ada beberapa dari mereka perempuan. Umur Anggota komunitas pemuda hijrah berkisar antara 20 tahun sampai 40an tahun.

Berdasarkan permasalahan di atas, Komunitas pemuda hijrah dapat memberikan pengaruh positif kepada anggota serta masyarakat sehingga terjadi perubahan pada perilakunya. Landasan dari komunitas pemuda hijrah ini memiliki berbagai kegiatan contohnya pengajian rutin, shop hijrah, pidato adat, talk show, baitul mall, pidato adat, *mengaji dikodai*, touring religi (keagamaan) serta saling membantu antar sesama (sosial). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang *"Peran Komunitas Pemuda Hijrah Di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar"*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana sebagai

intrumen kunci, analisis data bersifat induktif(Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2013).

Teknik pemilihan informan peneliti pada penelitian adalah dengan carapurposeful sampling. Purposeful sampling adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini informan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti sendiri. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengurus Komunitas Pemuda Hijrah, Kapolsek Kecamatan Padang Ganting, Tokoh masyarakat yang merasakan dampak setelah adanya komunitas pemuda hijrah, individu (anggota komunitas pemuda hijrah) yang melakukan penyimpangan namun sudah tobat (minimal 3 tahun) atau berubah kearah yang lebih baik, Wali Nagari Kecamatan Padang Ganting dan Pemerintahan Nagari Padang Ganting (Kasi Pelayanan).

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli yang melakukan penelitian (Martono, 2011). Data primer ini didapatkan langsung dari informan penelitian melalui observasi, dilakukan dengan cara melihat langsung aktivitas/kegiatan yang dilakukan komunitas pemuda

hijrah seperti berkumpul dan bercerita di caffe hijrah atau Masjid. Selain itu data primer juga diperoleh dari hasil wawancara antara informan dengan peneliti sesuai dengan kriteria informan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu (Martono, 2011). Bentuk data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan dokumentasi hasil kegiatan komunitas pemuda hijrah, data statistic (deskripsi lokasi penelitian, jumlah penduduk, pendidikan, agama serta mata pencarian). Selain itu, untuk memperkuat penelitian ini juga dilengkapi dengan buku registrasi laporan polisi dari Kapolsek Kecamatan Padang Ganting.

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan, bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan (Gunawan, 2013)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan skema model analisis data interaktif (Milles dan Huberman 1984). Menurut Milles dan Huberman dalam bukunya (Afrizal, 2014), langkah tersebut dilakukan atau diulangi terus setiap setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik apapun sampai

penelitian terakhir. Menurut (Milles, 1984) Analisis data dengan menggunakan model ini diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas Pemuda hijrah merupakan sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama yaitu sama-sama ingin memperbaiki diri kearah yang lebih baik lagi serta lebih dekat pada tuhan.

Selain itu, dengan adanya komunitas pemuda hijrah dapat mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Komunitas juga memiliki banyak kegiatan mulai dari kegiatan keagamaan serta sosial yang tujuannya untuk menyadarkan masyarakat bahwa apa yang dilakukannya tidak baik dan bisa merugikan diri sendiri bahkan orang lain.

Dengan adanya kegiatan tersebut, komunitas pemuda hijrah mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehingga apa tujuan komunitas tercapai. Pencapaian yang pernah dilakukan komunitas pemuda hijrah yaitu sekarang masyarakat mau belajar agama, mengikuti acara keagamaan, dengan adanya kegiatan (sosial) masyarakat ikut membantu serta berpartisipasi dalam kegiatannya bahkan semenjak adanya komunitas pemuda hijrah jumlah kasus yang

tercatat di Kapolsek Kecamatan Padang Ganting menurun.

Berdasarkan pernyataan di atas ternyata komunitas pemuda hijrah memiliki peran penting, diantaranya sebagai berikut:

1. Internalisasi Tentang Nilai Keagamaan

Internalisasi merupakan proses pentransferan nilai-nilai yang dilakukan oleh komunitas pemuda hijrah. Komunitas pemuda hijrah melakukan pendekatan lewat kegiatan keagamaan misalnya *talkshow* atau tabliq akbar yang dilakukan pada penyambutan hari-hari besar islam. kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid/Mushollah yang dihadari oleh masyarakat. Tujuannya untuk menanamkan nilai keagamaan pada mereka serta selalu berbuat kebaikan. Internalisasi nilai-nilai keagamaan tersebut berhasil atau tidaknya bisa dilihat melalui hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, internalisasi nilai-nilai keagamaan juga bisa dilakukan di cafe sambil cerita sesama anggota, hal itu dilakukan karena lebih asik serta agenda dikafe lebih santai dibandingkan di masjid. Namun, pada saat sekarang ini anggota komunitas lebih banyak melakukan pendekatan melalui group online (WA) karena pada saat sekarang ini kondisi tidak memungkinkan karena terhalang virus corona dan pihak Pemerintahan setempat juga melarang membuat acara

atau keramaian. Pendekatan ini dilakukan pada waktu senggang/santai dirumah apabila mereka tidak memiliki kesibukan. Melalui group (WA) mereka juga bisa bertukar cerita atau diskusi tentang nilai-nilai keagamaan walaupun tidak secara langsung.

Berdasarkan teori kontrol sosial menurut Travis Hirschi salah unsur yang mempengaruhi dan mengendalikan perilaku yang mengalami penyimpangan adalah *attachment* yaitu kekuatan muncul dari hasil sosialisasi didalam suatu kelompok sehingga individu memiliki komitmen yang kuat untuk patuh terhadap aturan. Sumber kekuatan mereka berasal dari hasil sosialisasi yang mereka dapatkan dari kegiatan-kegiatan (agama) tersebut. Sumber kekuatan utamanya mereka percaya kalau tuhan itu ada dan percaya siksanya sehingga mereka takut dan patuh kepada aturan yang ada.

2. Lakukan Pendekatan Dengan Individu

Pendekatan sangat penting dilakukan dalam sebuah organisasi atau kelompok. Pendekatan dilakukan antara individu dalam komunitas serta masyarakat. Pendekatan dapat dilihat dari solidaritas anggota dalam komunitas pemuda hijrah. Pendekatan dimulai dari merayu, mengajak, didekati, peduli, perhatikan perubahan perilaku setelah itu baru mereka mereka membuat berkomitmen.

Pendekatan antar individu dalam kelompok dilakukan dengan cara membuat komitmen antara para anggotanya. Kalau tidak ada komitmen maka tujuan awal komunitas itu tidak akan tercapai sehingga dengan tidak adanya tujuan tersebut komunitas itu hanya sia-sia dan hilang. Bentuk komitmen bisa dilihat dari solidaritas kelompok atau kerjasama dapat dilihat dalam partisipasi anggota dalam berkegiatan, Apakah anggota komunitas ikut serta dalam kegiatan atau tidak.

Sedangkan bentuk pendekatan dalam masyarakat, Komunitas pemuda hijrah selalu berpartisipasi dan bekerjasama dalam mengadakan kegiatan bersama masyarakat sekitarnya. Contohnya kegiatan sosial (bagi masker) dijalanan atau tempat keramaian saat pandemi corona karena pada saat ini banyak yang membutuhkan masker, kami sangat antusias mengikutinya. Tujuan untuk meningkatkan rasa kekeluargaan dan kepedulian antar kita.

Jadi, Dapat di simpulkan bahwa komitmen individu lewat solidaritas kelompok itu sangat kuat, hal itu dapat kita lihat dari anggota komunitas pemuda hijrah sangat berpartisipasi dalam kegiatan. Mereka sangat andil dalam kegiatan, hal itu terbukti berjalan lancarnya kegiatan tersebut berkat adanya kerjasama kelompok.

Selain itu, komunitas juga membimbing para anggota serta masyarakat untuk mematuhi nilai dan norma. Membimbing berarti mengajak yang merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Membimbing berarti memberikan motivasi dan pembinaan kepada masyarakat tujuannya untuk membentuk karakter masyarakat. Membimbing dilakukan di kafe pada saat komunitas mengadakan perkumpulan di café komunitas pemuda hijrah karena tempatnya lebih asyik, terbuka dan nyaman. Setelah mendapatkan bimbingan, mereka lupa dengan hal-hal yang biasa dilakukannya (negative) karena mereka mengisi waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat dan sudah dilatih sehingga menjadi kebiasaan melakukan kebaikan.

komunitas pemuda hijrah terbukti mengajak dan membimbing masyarakat untuk berbuat kebaikan melalui motivasi dan dorongan yang diberikan komunitas pemuda hijrah. Komunitas ini juga menanamkan tentang nilai dan norma yang belaku. Hal itu dapat mencegah terjadinya perilaku menyimpang.

Menurut Travis Hirschi dalam teori kontrol sosial salah satu unsur yang mempengaruhi perilaku yang mengalami penyimpangan yaitu *involvement* berarti keterlibatan akan mendorong seseorang untuk berperilaku partisipatif dan ketentuan

yang diterapkan oleh masyarakat. Keterlibatan itu dapat dilihat dari partisipasi anggota komunitas dalam kegiatan yang dilakukan.

3. Mengadakan Event Sekaligus Pengenalan Individu

komunitas juga melakukan pengenalan dengan masyarakat. Pengenalan komunitas berkaitan dengan komunitas itu sendiri bidang keagamaan dan sosial contohnya kegiatan yang dilakukan oleh komunitas. Komunitas ini melakukan pengenalan sekaligus mengajak untuk berbuat kebaikan. Pengenalan komunitas dilakukan oleh orang komunitas itu sendiri dan orang dari luar komunitas. Salah satu pengenalan komunitas yaitu sebagai sponsor atau penanggung jawab dalam sebuah acara atau kegiatan hingga ikut serta dalam kegiatan tersebut. Misalnya dalam acara keagamaan.

Selain itu, pengenalan komunitas juga bisa dilakukan lewat individu ke individu lainnya serta lewat kegiatan. Komunitas melakukan pengenalan komunitas lewat acara Talk Show On Air bersama Radio Luhak nan Tuo, sebuah radio Publik yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

Komunitas juga melakukan pengenalan lewat seminar internasional di IAIN Batusangkar “Batusangkar International Conference III2018” yang diadakan pada 15 – 16 Oktober 2018 di Emersia Hotel & Resort Batusangkar, Sumatera Barat. 2 orang penulis yang

merupakan anggotakomunitas pemuda hijrah yaitu Deky Anwar, M Si dan Ilham Marnola, M. Pd, menyajikan makalah dengan judul "Pengaruh Agama dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda (Studi Kasus Pemuda Hijrah Community Padang Gantiang Batusangkar).

Media sosial resmi coffee shop pemuda hijrah dan juga milik individu anggotakomunitas pemuda hijrah serta pelanggan Coffee shop pemuda hijrah juga dioptimalkan untuk sarana pemasaran atau pengenalan dari coffee shop pemuda hijrah. Dengan menggunakan beberapa platform media sosial, kegiatan di coffee shop pemuda hijrah.

Sementara itu Coffee shop pemuda hijrah sebagai tempat belajarwirausaha komunitas pemuda hijrah, dalam dunia ilmiah juga telah di publikasikan artikel tentang Komunitas Pemuda Hijrah yang termasuk didalamnya menyangkut Coffee shop pemuda hijrah. Tulisan tersebut telah di muat di Jurnal Jebi (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) jilid 4 tahun 2019 yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan teori kontrol sosial menurut Travis Hirschi salah unsur yang mempengaruhi dan mengendalikan perilaku yang mengalami penyimpangan yaitu

involvement yaitu keterlibatan seseorang akan mendorong memiliki perilaku partisipatif dan terlibat di dalam ketentuan yang telah ditetapkan bersama masyarakat. Hal ini terlihat dari penjelasan informan di atas bahwa komunitas pemuda hijrah dan masyarakat memiliki keterlibatan langsung terhadap berjalannya suatu kegiatan. Mereka sangat berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut untuk menjalin silaturahmi yang baik antara komunitas dan masyarakat.

4. Melakukan Sosialisasi Tentang Nilai Dan Norma

Sosialisasi merupakan suatu proses penanaman nilai dan norma. Proses ini sangat penting dalam membentuk karakter seseorang supaya tidak melakukan pelanggaran/penyimpangan.

komunitas juga melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk mematuhi nilai dan norma yang ada ditengah masyarakat. Sosialisasi dilakukan ketika ada perkumpulan atau acara yang dilakukan komunitas di tempat-tempat tertentu. Dengan adanya sosialisasi dapat memberikan pengaruh positif di kehidupan masyarakat karena pada saat sekarang ini banyak pengaruh negative dari luar. Contoh sosialisasi yang dilakukan komunitas pemuda hijrah bersama dinas kesehatan tentang penyuluhan bahaya penyalagunaan obat terlarang narkoba dan psikotropika.

Pentingnya sosialisasi dilakukan yang tujuannya untuk mencegah terjadinya

perilaku menyimpang ditengah-tengah masyarakat. Hal-hal yang melanggar dan melakukan perilaku menyimpang mungkin terjadi karena kurangnya sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat serta kondisi lingkungan yang tidak baik.

Menurut Travis Hirschi dalam teori kontrol sosial salah satu unsur yang mempengaruhi dan mengendalikan perilaku yaitu *believe* atau kepercayaan, kesetiaan, dan kepatuhan terhadap norma sosial atau aturan masyarakat yang akan tertanam kuat di dalam diri individu dan aturan tersebut telah *elf-enforcing* dan eksistensinya juga semakin kokoh. Komunitas melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat tentang norma dan nilai yang ada dimasyarakat, apabila mereka percaya akan adanya nilai dan norma atau aturan mereka tidak akan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyimpang karena dalam diri mereka sudah melekat atau tertanam kuat nilai dan norma tersebut.

5. Melakukan Kegiatan Positif/Bermanfaat

Komunitas juga melakukan kegiatan-kegiatan positif yang dapat mencegah terjadinya perilaku menyimpang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa kegiatan yang pernah dilakukan oleh komunitas pemuda hijrah. Salah satu contohnya kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin setiap malam kamis yang dilakukan anggota komunitas pemuda.

Kegiatan itu dilaksanakan di komunitas pemuda hijrah atau di Masjid Baitu Makmur Jorong Koto Alam tujuan untuk belajar lagi tentang Al-Quran, cara membaca serta memahami makna yang terkandung didalamnya. Contoh lainnya dalam kegiatan sosial seperti peduli antar sasama orang yang mengalami musibah (sakit) komunitas ikut membantu, menolong serta bekerjasama dengan masyarakat lainnya meminta sumbangan dan hasil diberikan kepada yang membutuhkan. Melalui kegiatan tersebut komunitas pemuda hijrah sangat memiliki peranan penting dalam mengurangi terjadinya perilaku menyimpang, hal tersebut dapat dibuktikan dengan berkurangnya kasus penyimpangan yang tercatat di kapolsek Padang Ganting.

Menurut teori kontrol sosial Travis Hirschi salah satu unsur yang mempengaruhi atau mengendalikan perilaku yaitu *involvement* yang berkaitan dengan keterlibatan akanmendorongseseorang untukmemiliki perilaku partisipatif dan akan terlihat didalam ketentuan yang telah ditetapkan bersama dengan masyarakat. Involvement disini dapat dilihat dari keterlibatan komunitas dalam kegiatan yang dilakukan komunitas. Anggota komunitas dan masyarakat sangat berpatisipasi mengikuti kegiatan yang dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Komunitas Pemuda Hijrah

Sebagai Kontrol Sosial Di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan ada beberapa peran yang dilakukan komunitas pemuda hijrah dalam mengontrol perilaku masyarakat yang menyimpang dari nilai dan norma di Jorong Koto Alam Nagari Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar yaitu: 1) internalisasi nilai keagamaan, 2) lakukan pendekatan dengan individu, 3) mengadakan event sekaligus pengenalan tentang komunitas, 4) mengadakan sosialisasi tentang nilai dan norma, dan 5) melakukan kegiatan-kegiatan positif/bermanfaat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa komunitas pemuda hijrah memiliki peranan penting dalam mengatasi terjadinya perilaku menyimpang, hal tersebut dapat terbukti karena terjadinya penurunan kasus kejahatan dari awal terbentuk komunitas pemuda hijrah tahun 2018 terdapat 9 kasus dan terjadi penurunan pada tahun 2019 dengan jumlah kasus 3 (Data Kapolsek Kecamatan Padang Ganting).

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. (2014). *metode penelitian kualitatif, sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*. pt raja grafindo.
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Anwar, D., Marnola, I., & Suryani. (2019). pengaruh reliugitas dan komunitas terhadap motivasi berwirausaha para pemuda. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Gunarsa, S. D. (1986). *Psikologi Keluarga*. Gunung Mulia.
- Gunawan, I. (2013). *metode penelitian kualitatif teori dan praktik*. pt bumi aksara.
- Martono, N. (2011). *metode penelitian kualitatif, analisis isi dan analisis data sekunder*. gafindo persada.
- Miles, H. . H. (1984). *Analisis data kualitatif. terjemahan oleh tjetjep rohendi rohidi*. universitas indonesia.
- Soekanto, S. (2012). *sosiologi suatu pengantar*. rajawaki pers.
- Subadi. (2008). sosiologi. In *BP-FKIP UMS*.
- Sugiyono. (2013). *metode penelitian pendidikan; pendekatan kualitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, I. B. (2018). peran komunitas islam dalam menyemangati keagamaan para pemuda. *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 18(1).